

SATUAN PUSAT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR



**LAPORAN HASIL AMI AUDIT
MUTU INTERNAL SIKLUS IX
KINERJA PRODI LINGKUP FISIP
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

SATUAN PENJAMIN MUTU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
JL. Alue Peunyareng, Ujong tanoh darat, Meurebo-Aceh Barat

EXECUTIVE SUMMARY

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas yang telah melaksanakan Audit Internal Mutu Akademik (AMI). Pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AMI) Siklus IX merupakan salah satu ukuran kinerja prodi dan unit kerja lingkup Universitas Teuku Umar tahun 2023. Audit ini dilaksanakan dari bulan November - Desember 2023 dengan jumlah auditee sebanyak 4 prodi, audit terhadap prodi dilaksanakan oleh auditor AMI yang telah disertifikasi pada tanggal 19-20 Mei 2016 melalui skema kegiatan kerjasama LPPM - PMP UTU dengan LP3M Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

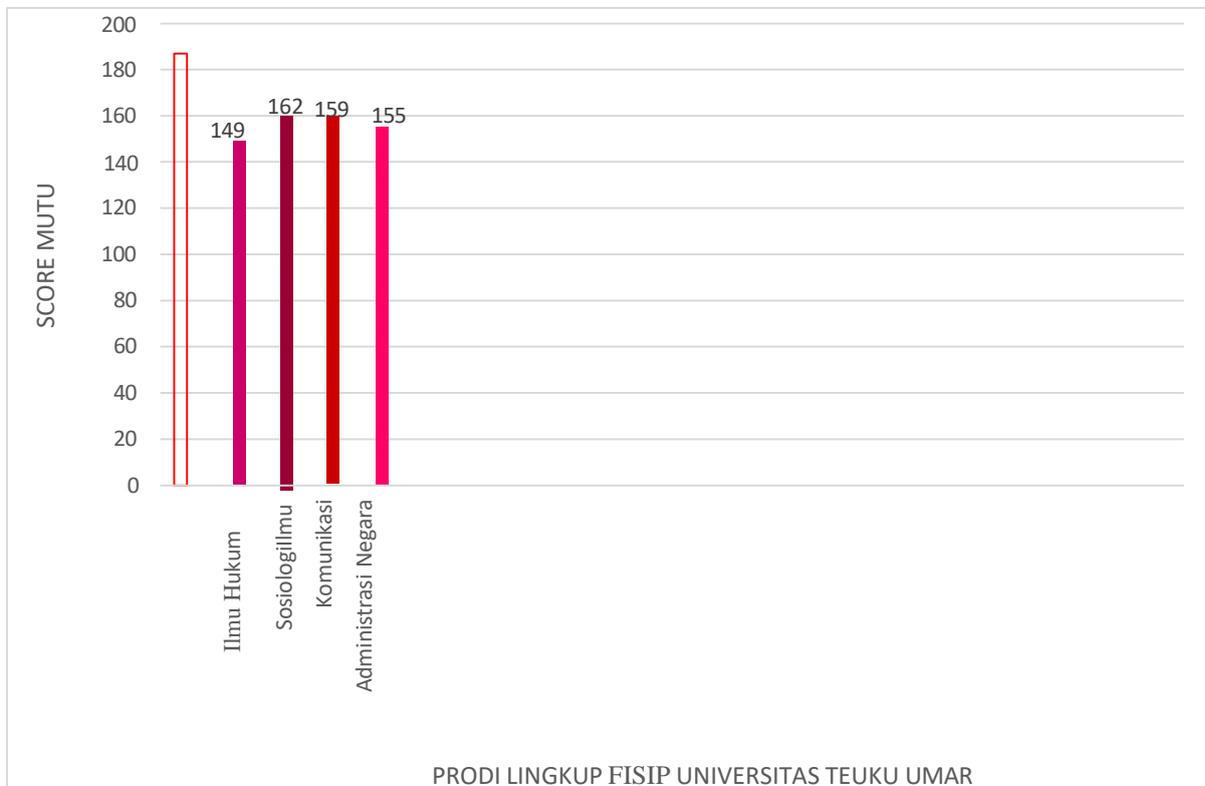
Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) siklus IX dibagi dalam dua tahap, tahap I adalah tahapan desk evaluasi yaitu pengisian instrumen F-1B lembaran penilaian auditor atas ketersediaan dokumen utama borang akreditasi prodi sesuai dengan standar SN Dikti dan BAN-PT, pencapaian visi misi dan pencapaian 8 IKU perguruan tinggi yang dilaksanakan pada bulan November 2023. Tahap II adalah visitasi lapangan yaitu auditor melakukan audit dengan mengecek langsung ke prodi dengan membawa dokumen administrasi dan mengisikan dokumen tersebut dilapangan sehingga diharapkan hasil temuan-temuan auditor ini dapat diketahui akar penyebab masalah serta rencana realisasi perbaikan dan tidak lanjut untuk mengatasi hasil-hasil temuan tersebut pada November - Desember 2023. Selanjutnya jika dalam visitasi ditemukan indikasi akan menuju menjadi suatu temuan maka akan dilakukan rencana pencegahan dan pengendalian sehingga indikasi tersebut tidak menuju kepada suatu temuan, tahapan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dan tahapan II auditor dibekali dengan instrument DA, F-BAP, F-DHP, F-DT, F-PTK dan BASTD.

Indikator yang dimonitoring dan dievaluasi dalam kegiatan AMI Siklus IX Tahun 2023 ini adalah : a). Pelampauan SN Dikti yang meliputi: (1) Standar Kompetensi Lulusan (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), (6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran dan (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Kemudian b). Pencapaian Visi Misi Universitas Teuku Umar yang meliputi : (1). Menjadi Sumber Inspirasi, (2). Menjadi Sumber Referensi, (3). Pengembangan Ilmu, (4). Terkait Agro dan Marine Industry, (5). Peringkat Regional, Nasional dan Internasional dan (6). Riset Inovatif yang dilakukan.

Instumen terakhir yakni c). Pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang meliputi: (1). IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan, (2). IKU 2

Mahasiswa mendapatkan Pengalaman diluar Kampus. (3). IKU 3 Dosen berkegiatan diluar Kampus, (4). IKU 4 Kualifikasi Dosen, (5). IKU 5 Penerapan Riset Dosen, (6). IKU 6 Kemitraan Program Studi, (7). IKU 7 Pembelajaran dalam Kelas dan (8). IKU 8 Akreditasi Internasional. Masing-masing indikator kinerja dijabarkan dalam bentuk kegiatan dan kelengkapan dokumen kegiatan menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan kategori penilaian.

Ringkasan hasil AMI siklus IX untuk prodi lingkup FISIP Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan tabel dengan disertai daftar temuan- temuan dan rencana realisasi perbaikan serta tindakan pencegahan dan pengendalian. Sehingga diharapkan nilai dan suasana mutu prodi lingkup FISIP Universitas Teuku Umar dapat terjaga dan berkelanjutan menuju tangga mutu yang lebih baik, yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Hasil Perangkingan AMI Siklus IX Saat Visit Prodi Lingkup FISIP Tahun 2023

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa saat visit untuk tingkat fakultas, Prodi Sosiologi menempati urutan pertama dengan score mutu 162, kemudian Prodi Ilmu Komunikasi dengan skor 159, disusul Prodi Ilmu Administrasi Negara untuk dengan skor 155. Sementara untuk Prodi Ilmu Hukum dengan score 149.

BAB I

PENDAHULUAN

Audit internal mutu akademik merupakan serangkaian upaya untuk mewujudkan budaya mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar secara sistematis dan terencana merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT dan SPMI UTU. Auditor AMI pada prodi lingkup UTU mengumpulkan data, informasi, keterangan, dan alat bukti yang dibutuhkan untuk membandingkan antara Standar Dikti yang telah ditetapkan dengan apa yang secara faktual telah dilaksanakan atau dicapai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Standar Dikti telah berjalan sebagaimana seharusnya dan untuk mengantisipasi dan/atau mengoreksi kesalahan/kelemahan/kekurangan yang ditemukan yang berpotensi menggagalkan pencapaian isi Standar Dikti dalam SPMI. Audit internal mutu akademik ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun, juga merupakan sarana untuk pembenahan borang akreditasi prodi dan buku laporan audit internal mutu akademik ini adalah dokumen wajib yang harus di lampirkan dalam borang akreditasi perguruan tinggi dan prodi.

Pelaksanaan audit internal mutu akademik (AMI) siklus IX ini dibagi dalam dua tahap, tahap I adalah tahapan desk evaluasi yaitu pengisian instrumen F-1B lembaran penilaian auditor atas ketersediaan dokumen utama borang akreditasi prodi sesuai dengan standar SN Dikti dan BAN-PT, dilaksanakan pada bulan November – Desember 2023. Tahap II pada siklus ini adalah kunjungan lapangan pada Desember 2023 yaitu auditor melakukan audit dengan mengecek langsung ke prodi dengan membawa dokumen administrasi dan mengisikan dokumen tersebut dilapangan sehingga diharapkan hasil temuan-temuan auditor ini dapat diketahui akar penyebab masalah serta rencana realisasi perbaikan dan tidak lanjut untuk mengatasi hasil-hasil temuan tersebut. Dan jika dalam visitasi ditemukan indikasi akan menuju menjadi suatu temuan maka akan dilakukan rencana pencegahan dan pengendalian sehingga indikasi tersebut tidak menuju kepada suatu temuan, tahapan ini dilaksanakan pada bulan November 2023 dan tahap II pada Desember 2023 auditor di bekali dengan instrumen DA, F-BAP, F-DHP, F-DT, F-PTK dan BASTD. Pelaksanaan AMI siklus VII ini diharapkan roda PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) sistem penjaminan mutu internal lingkup FISIP Universitas Teuku Umar dapat berjalan dengan maksimal, sehingga pada tahun 2025 budaya mutu telah tumbuh dan mulai berkembang di

prodi dan unit kerja lingkup Universitas Teuku Umar.

Hasil AMI siklus IX kinerja prodi tahun akademik 2023/2024 disajikan pada Bab II Kinerja Prodi Lingkup Universitas Teuku Umar, Bab III Hasil Temuan Audit Internal Prodi, Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi. Foto kegiatan saat visitasi lapangan terlampir pada Lampiran 1, hasil desk evaluasi dan penilaian kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi terlampir pada Lampiran 2 dalam buku AMI Siklus IX tahun 2023 ini.

BAB II

KINERJA PROGRAM STUDI LINGKUP FISIP

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

2.1. Audit Internal Prodi Ilmu Hukum

Program Studi Ilmu Hukum berdiri pada tanggal 13 September 2016 berdasarkan SK KEMENRISTEKDIKTI RI No. 368/KPT/I/2016 berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Audit internal pada prodi Ilmu Hukum dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Prodi Dr. Nouvan Moulia, Lc.,M.A dan Dara Quthni Effida, S.H.,M.H bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan Muhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Ilmu Hukum atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

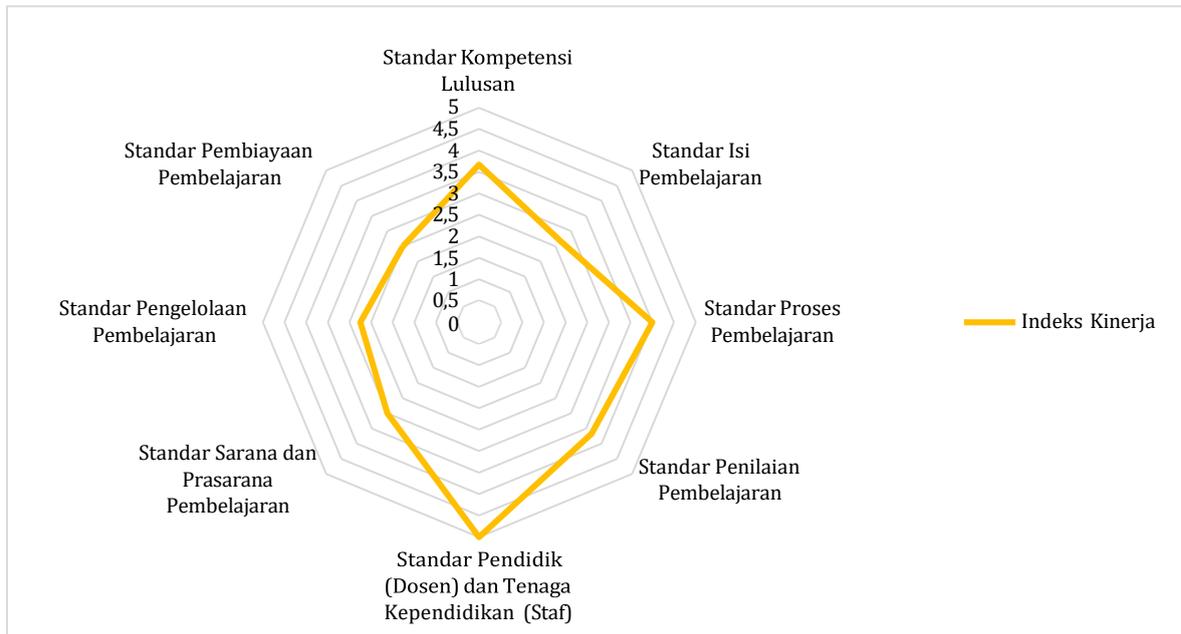
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.25 Pelampauan SNDikti Prodi Ilmu Hukum Fisip

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	2,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	4,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	2,75	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	3,41	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.25, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 30,9% dan berstatus KTB sebanyak 9,2% dan sisanya berstatus OB sebesar 59,9%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum

Prodi Ilmu Hukum belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 3,41 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.25.



Gambar 2.25. Grafik Kinerja Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Tabel 2.25 dan Gambar 2.25 indeks kinerja Prodi Ilmu Hukum terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 2,81 yakni pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pengelolaan Pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan masih banyak laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, tidak adanya bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan di level prodi, Monev EDOM belum lengkap dan laporan survey lainnya. Berstatus OB terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: "Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam

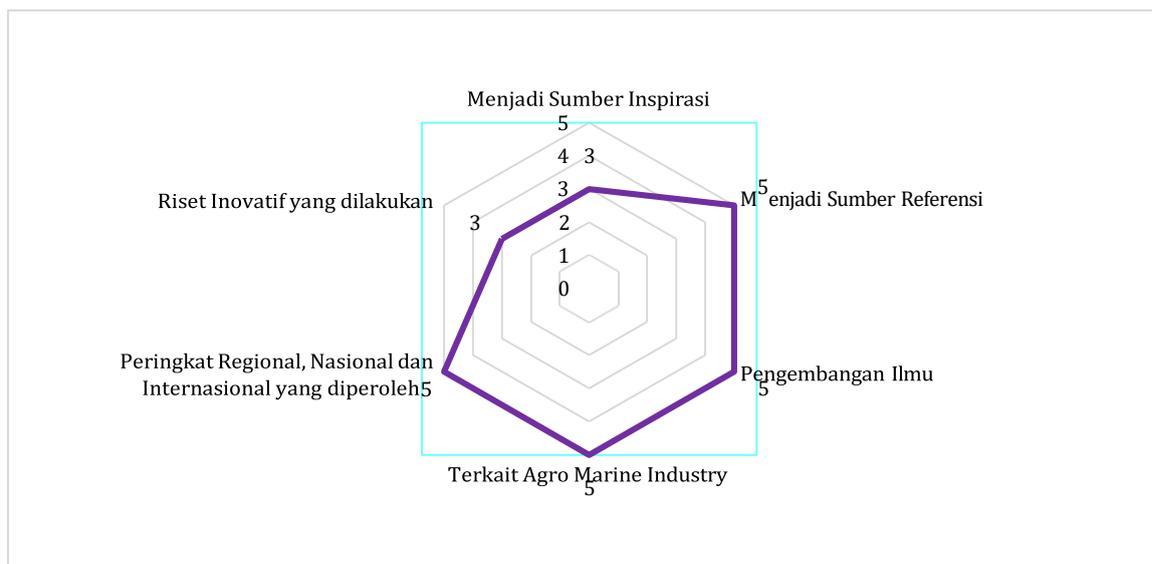
pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Hukum dapat dijabarkan pada Tabel 2.23 sebagai berikut:

Tabel 2.26 Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Hukum FISIP

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.26 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 23,08% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Ilmu Hukum yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya menjadi inspirasi dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan. Selebihnya berstatus OB 76,92% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Ilmu Hukum yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Ilmu Hukum belum memiliki desa binaan hanya saja ada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pelatihan advokasi dasar bagi mahasiswa. Sebagai sumber referensi, prodi Ilmu Hukum telah mengeluarkan buku ajar, buku referensi dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Ilmu Hukum juga telah memperoleh serkom yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Ilmu Hukum memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba essay, dan LKTI UB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Hukum dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.26.



Gambar 2.26. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Gambar 2.26 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Hukum dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

C. Capaian 8 IKU PT

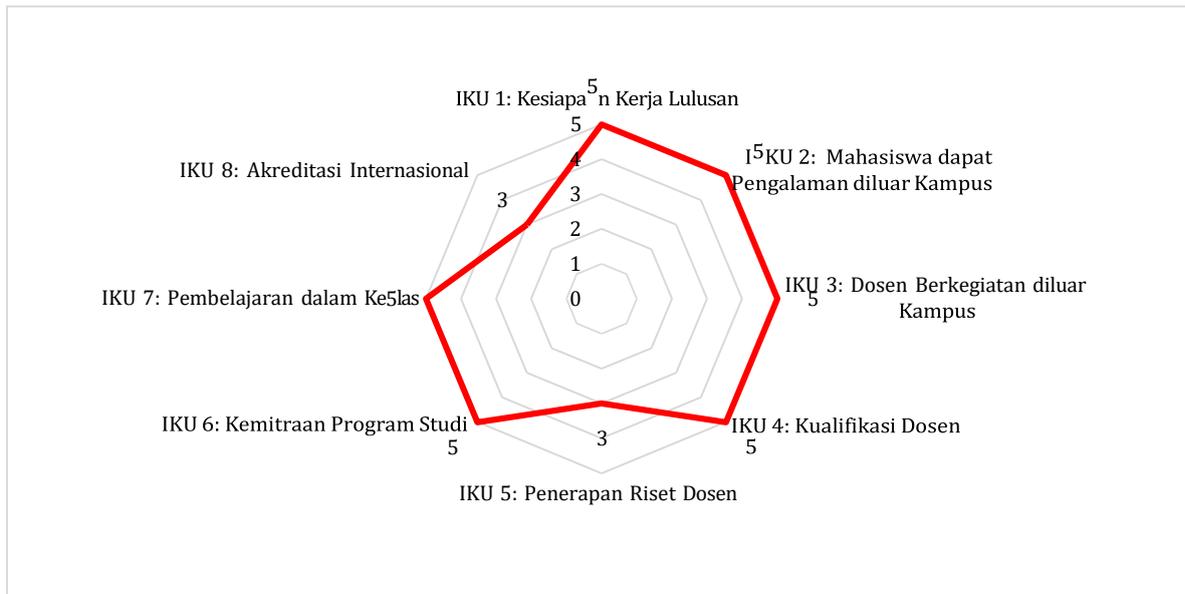
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.27 berikut ini:

Tabel 2.27 Capaian 8 IKU PT Prodi Ilmu Hukum FISIP

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,5	OB

Berdasarkan data Tabel 2.27, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Hukum berstatus OB sebanyak 83,33% di semua IKU kecuali IKU 5 dan IKU 8 yaitu penerapan riset

dosen dan Akreditasi Internasional. Dimana untuk IKU 5 dan IKU 8 memperoleh status KTS dengan 16,67% dikarenakan Prodi Ilmu Hukum belum memperoleh akreditasi internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa Inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.27.



Gambar 2.27. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Gambar 2.27 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Hukum terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana ada 36 orang lulusan dengan 10 orang diantaranya berwirausaha,
- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana terdiri dari 30 orang mahasiswa magang, 4 orang pertukaran mahasiswa dan memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar di D3 Kebidanan, praktisi 2 orang dan 1 dosen membina mahasiswa berprestasi.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 4 orang dosen praktisi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki SPK dengan LBH dan magang.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Ilmu Hukum

memiliki buku referensi, naskah akademik digunakan oleh Pemda Nagan Raya namun belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum terintegrasi dengan penelitian. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa inggris.

2.10 Audit Internal Prodi Komunikasi

Program studi Komunikasi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Komunikasi dengan izin penyelenggaraan tanggal 26 September 2012 dengan Nomor SK 13085/D/T/K-I/2012, dan terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Ainal Fitri, S.I.Kom.,M. I.Kom dan Al Zuhri, S. Sos.I.,M.Lit bertindak sebagai auditee. dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan uhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Ilmu Komunikasi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

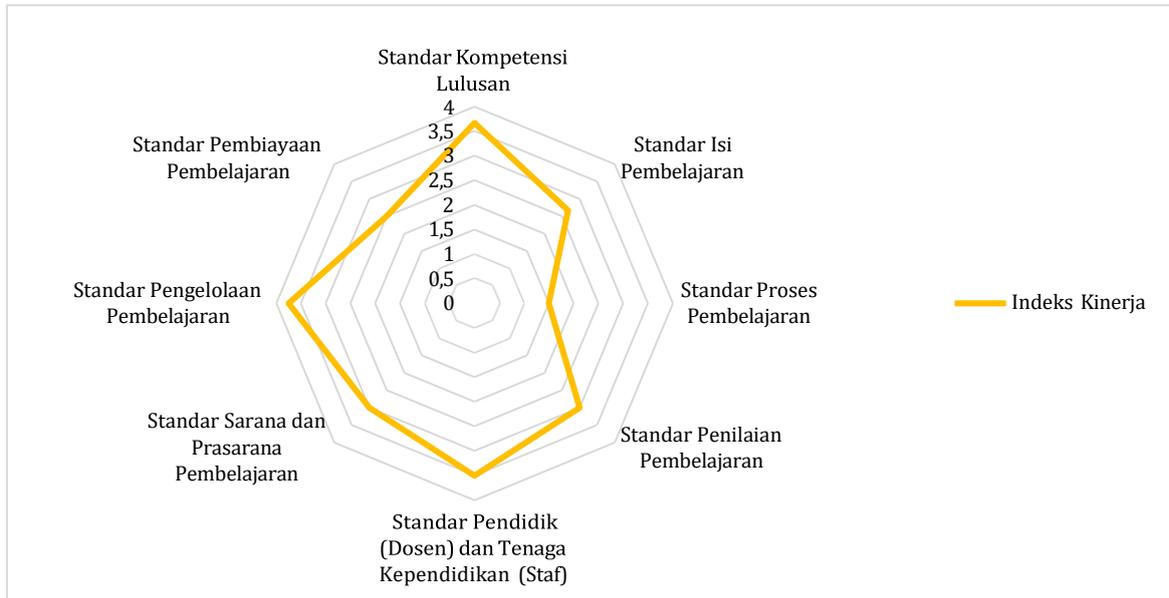
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.28 berikut:

Tabel 2.28 Pelampauan SNDikti Prodi Ilmu Komunikasi FISIP

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga	3,50	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,75	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	2,95	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.28, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 51,6% dan berstatus KTB sebanyak 17,0% dan sisanya

berstatus OB sebesar 31,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 2,95 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.28



Gambar 2.28. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Tabel 2.28 dan Gambar 2.28 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi Ilmu komunikasi terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 3,04 yakni pada Standar isi pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Kondisi saat visitasi menunjukkan masih banyak laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, tidak adanya bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dna belum diturunkan dilevel prodi, Monev EDOM belum lengkap dan laporan survey laainnya. Berstatus OB dengan rerata 3,71 terdapat pada Standar kompetensi lulusan dan Standar pengelolaan pembelajaran. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2,5 ada pada Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: "Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset

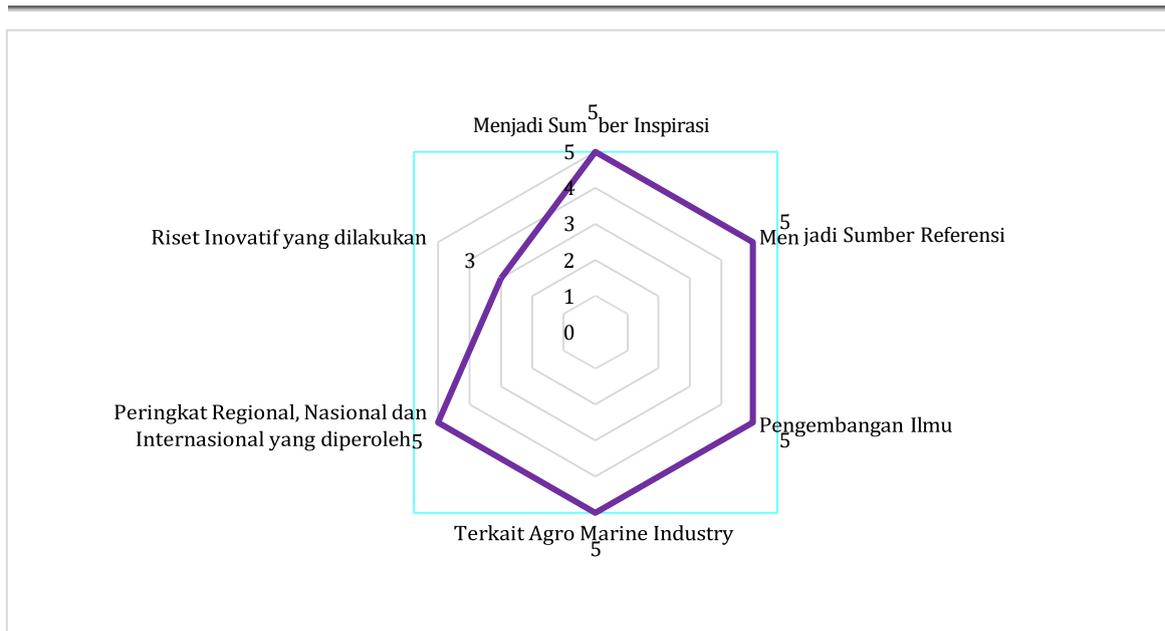
yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Komunikasi dapat dijabarkan pada Tabel 2.29 sebagai berikut:

Tabel 2.29 Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Komunikasi FISIP

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,67	OB

Tabel 2.29 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi untuk kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 28,57% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Ilmu Komunikasi yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya menjadi inspirasi dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan. Selebihnya berstatus OB 71,43% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Ilmu Komunikasi yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Ilmu Komunikasi telah emnciptakan Portal padamu, dan menciptakan video profil utu oleh mahasiswa ilmu komunikasi. Sebagai sumber referensi, prodi Ilkom juga telah banyak mengeluarkan buku referensi sebanyak 4 buah dan buku ajar 3 buah dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Ilkom juga telah memperoleh serkom sebanyak 4 orang yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS beberapa sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Ilmu Komunikasi tidak memiliki prestasi mahasiswa, hanya ada 1 orang dosen yang menjadi pendamping pelaksanaan PKM 2023. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,67 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.29.



Gambar 2.29. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Gambar 2.29 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Komunikasi dari sisi visi misi terdapat 5 (lima) parameter yang berstatus OB atau observasi, 1 (satu) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

c. Capaian 8 IKU PT

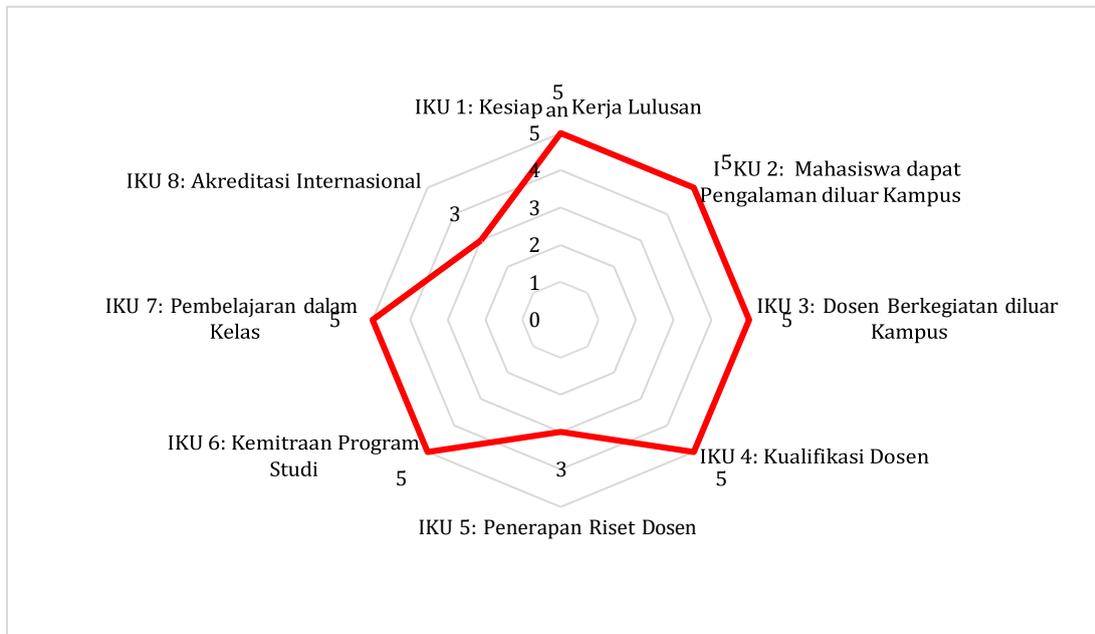
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.30 berikut ini:

Tabel 2.30 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Komunikasi FISIP

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,5	OB

Berdasarkan data Tabel 2.30, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Komunikasi berstatus OB sebanyak 83,33% di semua IKU kecuali IKU 5 dan IKU 8 yaitu penerapan riset dosen dan Akreditasi Internasional. Dimana untuk IKU 5 dan IKU 8 memperoleh

status KTS dengan 16,67% dikarenakan Prodi Ilmu Komunikasi belum memperoleh akreditasi internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa Inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum banyak yang diintegrasikan dengan hasil penelitian. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.30.



Gambar 2.30. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Gambar 2.30 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Komunikasi terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni

- IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana ada 36 orang lulusan dengan 10 orang diantaranya berwirausaha,
- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana ada mahasiswa magang, dan memiliki 6 sertifikat mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar sebagai tutor, 6 orang bekerja sebagai praktisi dunia industri dan 2 dosen membina mahasiswa berprestasi PKM dan P2MW.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 5 orang dosen praktisi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki SPK kerjasama magang.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Ilmu komunikasi memiliki buku referensi, namun belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum

banyak yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa Inggris.

2.11 Audit Internal Prodi Sosiologi

Program studi Sosiologi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Sosiologi dan izin penyelenggaraan ditetapkan pada 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Dan pada 15 Agustus 2017 terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 2805/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Dr. Akmal, S. Sos.I.,M.A dan Yenni Sri Lestari, S.I.P.,M.Soc, Sc bertindak sebagai auditee. Dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan uhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Sosiologi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

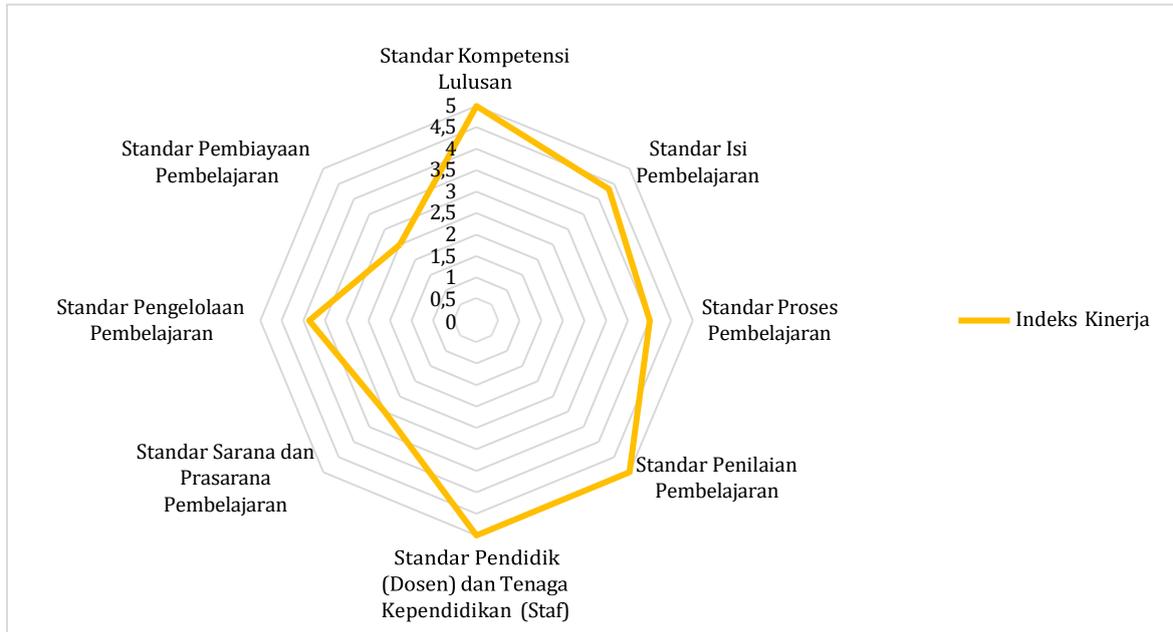
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.31 berikut:

Tabel 2.28 Pelampauan SNDikti Prodi Sosiologi FISIP

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	4,33	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	4,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,87	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	4,09	OB

Berdasarkan data Tabel 2.31, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 9,2% dan berstatus KTB sebanyak 7,6% dan sisanya berstatus OB sebesar 83,2%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu

Komunikasi belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 4,09 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.28



Gambar 2.31. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Sosiologi

Berdasarkan Tabel 2.31 dan Gambar 2.31 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi Sosiologi terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 3,00 yakni pada Standar sarana dan Prasarana Pembelajaran, karena dokumen sarpras ada ditingkat di Fakultas dan Prodi hanya memiliki rekapan sarpras, namun belum ada dokumen sarpras yang menunjukkan penambahan ruang kelas dan ruang kegiatan lainnya sesuai tahun siklus audit, sehingga prodi dan fakultas perlu membuat dokumen inventarisasi aset setiap tahun. Berstatus OB dengan rerata 4,53 terdapat pada 6 standar kecuali standar sarana dan prasarana pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan masih ada laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL, tidak adanya bukti dokumen evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dan CPMK, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan dilevel prodi, Monev EDOM dan layanan pengelolaan pembelajaran belum ada untuk tahun siklus teraudit dan laporan survey lainnya. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2 ada pada Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

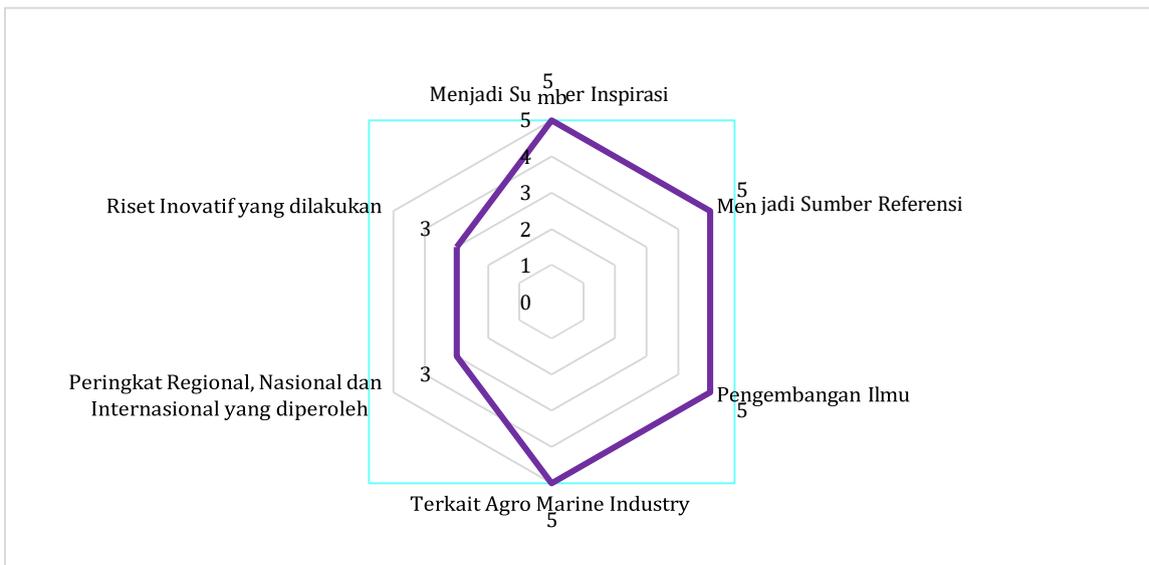
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Sosiologi dapat dijabarkan pada Tabel 2.32 sebagai berikut:

Tabel 2.32 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Sosiologi FISIP

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.32 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 23,08% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Sosiologi yang mempengaruhi visi misi UTU yaitu prestasi mahasiswa dan dosen di peringkat nasional/internasional dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan karena baru berupa kajian/analisis. Selebihnya berstatus OB 76,92% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi sosiologi yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, menjadi sumber referensi, pengembangan ilmu, dan kegiatan prodi sudah mengarah ke agro and marine industri.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Sosiologi sudah memiliki Desa Binaan di Desa Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI berupa adanya perpustakaan Gampong. Sebagai sumber referensi, prodi Sosiologi juga telah banyak mengeluarkan buku referensi sebanyak 5 buah dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Sosiologi juga telah memperoleh serkom sebanyak 7 orang yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Sosiologi tidak memiliki prestasi mahasiswa, hanya ada 1 orang dosen yang memperoleh Best Paper di Smeinar Internasional. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Sosiologi dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.32.



Gambar 2.32. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Sosiologi

Berdasarkan Gambar 2.32 kinerja capaian visi misi Prodi Sosiologi dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

c. Capaian 8 IKU PT

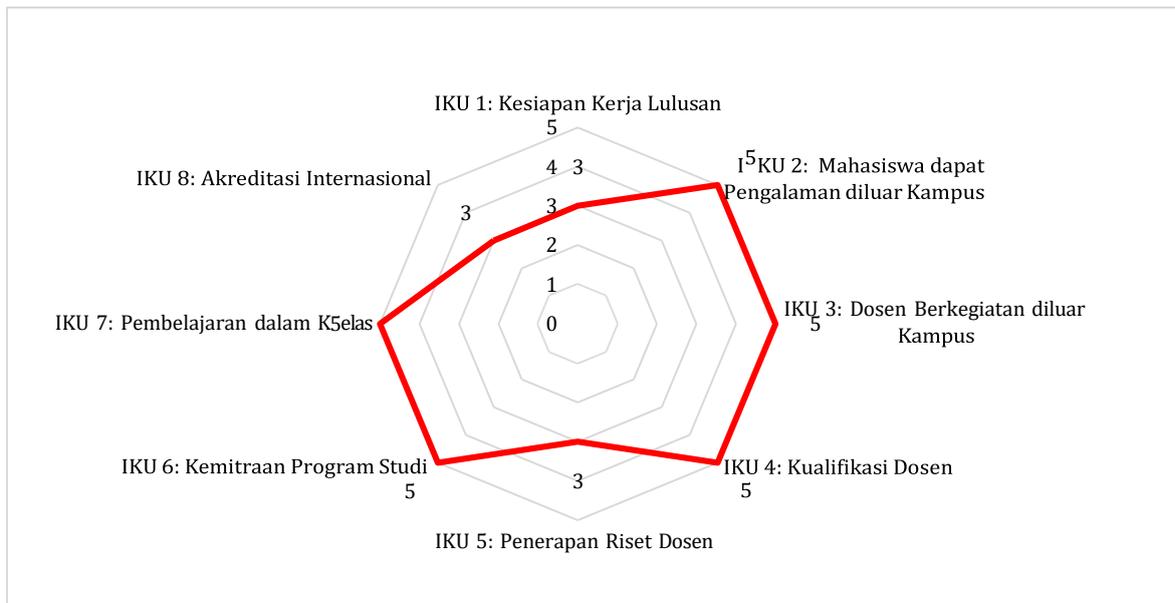
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.33 berikut ini:

Tabel 2.33 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Sosiologi FISIP

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,00	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,25	OB

Berdasarkan data Tabel 2.33, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Sosiologi berstatus OB

sebanyak 73,53% untuk IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 6, dan IKU 7. Berstatus KTS dengan 26,47% untuk IKU 1, IKU 5 dan IKU 8. Untuk IKU 8 memang belum ada akreditasi Internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa Inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan data tracer perlu didata setiap tahunnya. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.33.



Gambar 2.33. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Sosiologi

Berdasarkan Gambar 2.33 kinerja Capaian IKU Prodi Prodi Sosiologi terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana ada mahasiswa magang, dan memiliki 6 sertifikat mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar sebagai tutor, 6 orang bekerja sebagai praktisi dunia industri dan 2 dosen membina mahasiswa berprestasi PKM dan P2MW.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 5 orang dosen praktisi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memilii SPK kerjasama magang.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana lulusan belum terdata dan ada 52 orang berwirausaha, serta belum ada yang studi lanjut, IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Sosiologi memiliki buku referensi, RPS sudah terintegrasikan

dengan penelitian namun belum ada rekognisi di masyarakat. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa inggris.

2.12 Audit Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara (IAN)

Program studi Administrasi Negara berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Administrasi Negara (IAN) dengan izin penyelenggaraan tertanggal 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT dengan No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Nodi Marefanda, S.Pi.,M.AP dan Muntaha Mardhatilah, S. AP.,M.AP bertindak sebagai auditee. Dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan Muhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

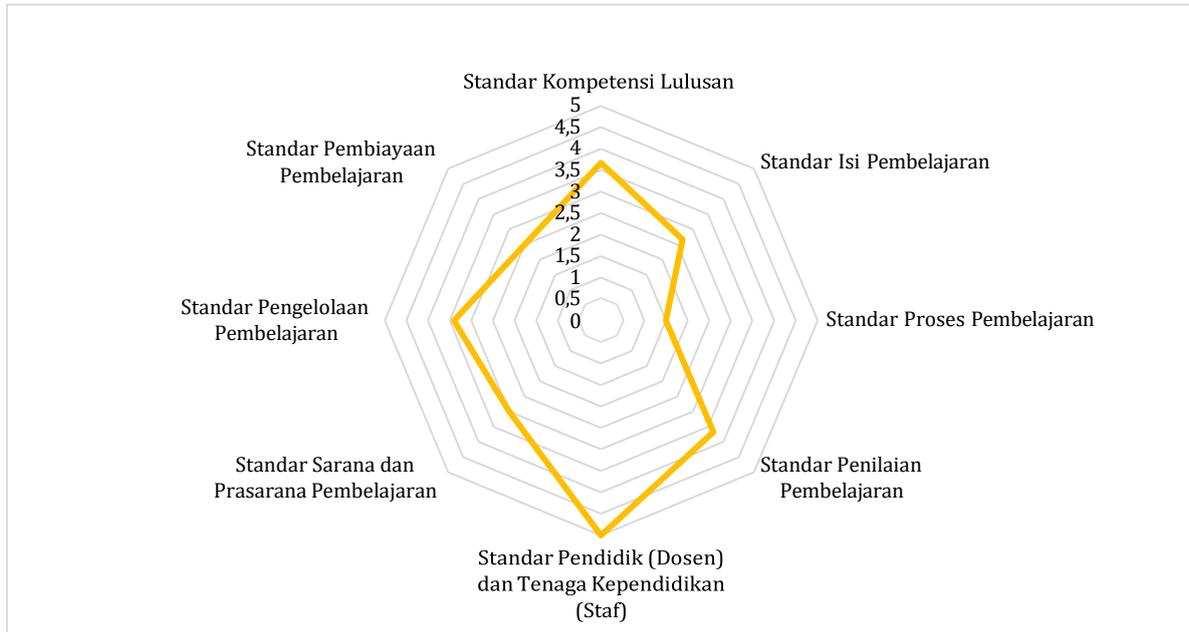
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.34 berikut:

Tabel 2.34 Pelampauan SNDikti Prodi Ilmu Administrasi Negara (IAN) FISIP

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,67	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,4	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	3,18	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.34, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 35,7% dan berstatus KTB sebanyak 15,7% dan sisanya

berstatus OB sebesar 48,6%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi IAN belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 3,18 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.34



Gambar 2.34. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi IAN

Berdasarkan Tabel 2.34 dan Gambar 2.34 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi IAN terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTB memiliki rerata 2 pada standar proses pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Dari visitasi lapangan diperoleh bahwa ada rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL tahun 2022/2023 belum ada, dan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas. Status KTS memiliki rerata 3,02 yakni pada Standar isi pembelajaran, sarana dan Prasarana Pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran. Dokumen sarpras saat ini hanya ada ditingkat di Fakultas dan Prodi hanya memiliki rekapan sarpras, namun belum ada dokumen sarpras yang menunjukkan penambahan ruang kelas dan ruang kegiatan lainnya sesuai tahun siklus audit, sehingga prodi dan fakultas perlu membuat dokumen inventarisasi aset setiap tahun, Kontrak kuliah belum didokumentasikan pada tahun siklus teraudit, SOP belum ada legalitas, SOP panduan akademik masih mengikut milik Fakultas. Berstatus OB dengan rerata 4,11 terdapat pada 6 standar kompetensi lulusan, penilaian pembelajaran, dan standar dosen dan tendik. Kondisi saat visitasi menunjukkan masih ada laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL, tidak adanya bukti dokumen evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dan CPMK, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan di level prodi, Monev EDOM dan layanan pengelolaan pembelajaran belum ada untuk tahun siklus teraudit dan laporan survey lainnya. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2 ada pada Standar

Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

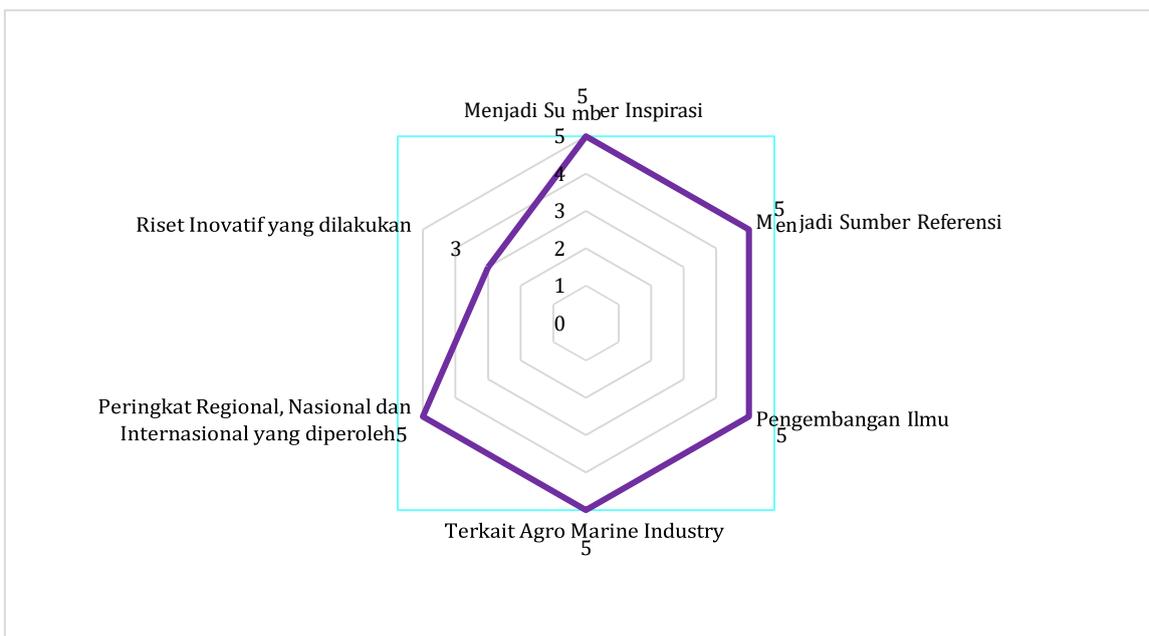
b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi IAN dapat dijabarkan pada tabel 2.35 sebagai berikut:

Tabel 2.35 Capaian Visi Misi Prodi IAN FISIP

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,67	OB

Tabel 2.35 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi dari kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 10,71% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi IAN yang mempengaruhi visi misi UTU yaitu pada riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan karena baru berupa kajian/analisis. Selebihnya berstatus OB 89,29% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi IAN yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, menjadi sumber referensi, pengembangan ilmu, dan kegiatan prodi sudah mengarah ke agro and marine industri.



Gambar 2.35. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi IAN

Sebagai sumber inspirasi, Prodi IAN sudah memiliki Desa Binaan di Desa Gampong Meunasah Krueng Nagan Raya. Sebagai sumber referensi, di prodi IAN sudah menghasilkan buku ajar, buku referensi dan adanya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam pengembangan ilmu, di trahun siklus teraudit prodi IAN memiliki 6 orang dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi, RPS sudah emngarah ke penelitian berbasis agro and Marine. Prestasi dosen dan mahasiswa juga dimiliki dimana 2 orang dosen menjadi pendamping PPK Ormawa dan 21 orang mahasiswa memperoleh penghargaan ditingkat nasional. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi IAN dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,67 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.35.

Berdasarkan Gambar 2.35 kinerja capaian visi misi Prodi IAN dari sisi capaian visi misi terdapat 5 (lima) parameter yang berstatus OB atau observasi, dan 1 (saty) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.36 berikut ini:

Tabel 2.36 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi IAN FISIP

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB

BAB IV

HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL PRODI DAN UPT

Daftar temuan, akar penyebab permasalahan serta rencana realisasi dan tindak lanjut audit internal mutu akademik prodi-prodi lingkup FISIP Universitas Teuku Umar, dipaparkan berdasarkan Visitasi yang dilaksanakan oleh auditor pada hari kedua proses pelaksanaan audit internal, pendeteksian daftar temuan dilakukan berdasarkan hasil desk evaluasi yang dilakukan pada hari pertama. Teknik pengambilan data dengan metode wawancara terhadap auditee yang berasal dari ketua dan sekretaris jurusan/prodi serta staf, dosen, mahasiswa dan pihak terkait lainnya. Daftar temuan, akar penyebab serta rencana realisasi dan tindak lanjut dari kegiatan AMI Siklus IX terlampir pada lampiran 2

3.9 Daftar Temuan Prodi Ilmu Hukum

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Belum adanya standar mutu akademik universitas/fakultas/prodi	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee: Dr. Nouvan Moula, Lc, MA dan Dara Quthni, SH, MH
2	Belum adanya manual mutu akademik		
3	Belum adanya peta kurikulum dengan lengkap dan update		
4	Belum adanya buku kompetensi prodi		

4.10 Daftar Temuan Prodi Sosiologi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada notulen rapat dalam amteri penetapan VIIsi Misi Prodi	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Tidak ada peta kurikulum		
3	Tidak ada dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum		
4	Tidak ada buku kendali bimbingan akademik		
5	Tidak ada rekapitulasi kegiatan ekstra kurikuler		
6	Tidak ada rekapitulasi kegiatan pengembangan dan pembinaan soft skills		
7	Tidak ada daftar kompetensi/capaian pembelajaran lulusan program studi (utama/pendukung/lainnya)		
8	Tidak ada dokumen persentase lulusan yang bekerja pada bidang sesuai kompetensi dalam tiga tahun terakhir		

9	Tidak ada dokumen kegiatan dosen tetap sebagai dosen tamu		
10	Tidak ada dokumen serta sertifikat tenaga kependidikan yang mendapat kesempatan belajar/pelatihan		
11	Tidak ada dokumen kurikulum terdahulu dan dokumen perubahan kurikulum		

4.11 Daftar Temuan Prodi Ilmu Komunikasi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Rekapitulasi kegiatan ekstrakurikuler belum terdokumentasi dengan baik	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Belum ada lulusan yang mengikuti ujian kompetensi		
3	Pedoman monev merujuk pada BKD kepegawaian		
4	Belum ada data monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan		
5	Dokumen prasarana asset infrastruktur belum tersusun lengkap		
6	Dokumen monitoring dan pengukuran input belum terdokumentasi lengkap		

4.12 Daftar Temuan Prodi Ilmu Administrasi Negara

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Uraian tindak lanjut dan monitoring prasarana tidak ada	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Monitoring penugasan dosen tidak ada		
3	Tidak ada RIP prodi		
4	Tidak ada standar mutu akademik prodi		
5	Tidak ada standar kebijakan prodi		
6	Tidak ada manual mutu prodi		
7	Tidak ada pedoman akademik prodi		
8	Tidak ada sasaran mutu prodi		
9	Peta kurikulum prodi belum lengkap		
10	Dokumen kegiatan peninjauan kurikulum belum lengkap		
11	Tidak ada rekapitulasi kegiatan ekstrakurikuler		
12	Rekapitulasi kegiatan pengembangan dan pembinaan soft skills belum ada dokumentasinya		
13	Daftar penerima beasiswa dan berkas pendukung layanan beasiswa tidak lengkap		
14	Dokumen layanan kesehatan dan asuransi mahasiswa tidak ada		
15	Rekapitulasi kegiatan bimbingan karir belum ada		
16	Dokumen kelulusan uji kompetensi dalam 3 tahun terakhir belum ada		
17	Dokumen persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi lulusan dalam 3 tahun terakhir belum ada		
18	Rekapitulasi kegiatan peningkatan kompetensi lulusan belum ada		

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan audit internal mutu akademik siklus IX terhadap 25 prodi lingkup Universitas Teuku Umar, pemeriksaan terhadap 160 dokumen utama borang akreditasi dengan penilaian score indeks kinerja 0-5, maksimum score mutu 800, dapat disimpulkan :

1. Score kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi tertinggi pada prodi Sosiologi (Score 162)
2. Score kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi terendah pada prodi Ilmu Hukum (Score 149)

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan data-data sebagaimana yang ada pada bab sebelumnya, diharapkan kepada:

1. Dekan dan kepala unit kerja agar segera menindaklanjuti temuan-temuan sebagaimana tertuang pada temuan, khususnya KTB.
 2. Kaprodi atas arahan dekan dan bekerjasama dengan GKM agar segera menindaklanjuti dan menyelesaikan perbaikan pada indikator yang mendapat temuan KTB.
 3. SPMF dan GKM agar memantau dan memastikan semua indikator teraudit dilaksanakan dan dievaluasi mengikuti konsep PPEPP.
 4. SPMF dan GKM turut mendorong kaprodi dan dekan untuk terlaksananya penjaminan mutu semua aktivitas di unit kerja masing-masing.
-